

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN SEKS BEBAS REMAJA OLEH PUSAT INFORMASI
DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

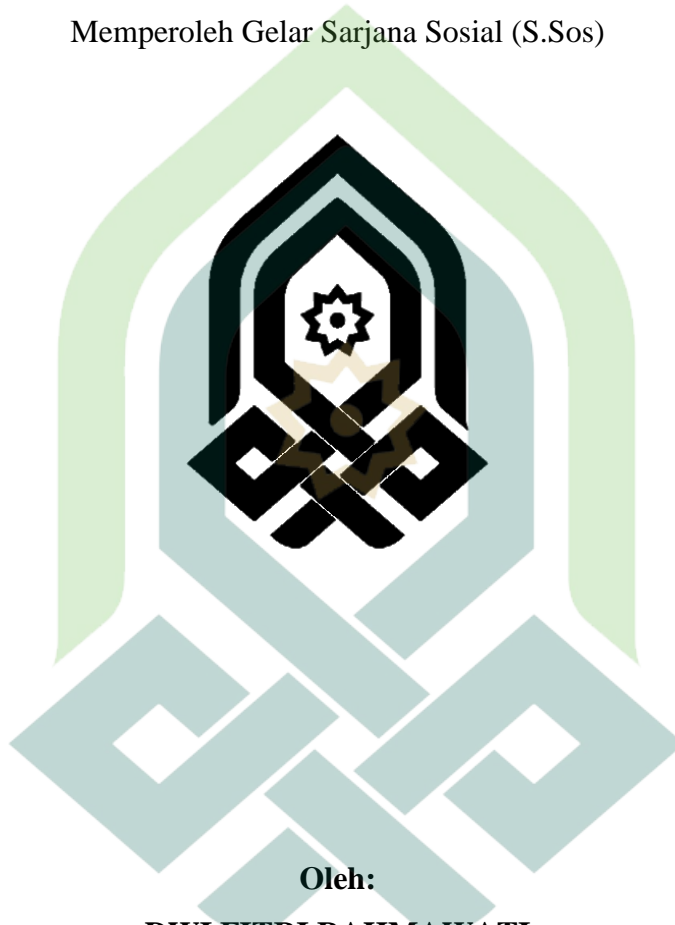
DWI FITRI RAHMAWATI
(2041114008)

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN SEKS BEBAS REMAJA OLEH PUSAT INFORMASI
DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

DWI FITRI RAHMAWATI
(2041114008)

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Fitri Rahmawati
Nim : 2041114008
Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS REMAJA
OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA
(PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 November 2018

Yang Menyatakan,



DWI FITRI RAHMAWATI
NIM. 2041114008

Maskhur, M.Ag

Keputon RT. 2/II Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Fitri Rahmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Fitri Rahmawati

Nim : 2041114008

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 November 2018

Pembimbing



Maskhur, M.Ag
NIP. 19730611200121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iaipekalongan.ac.id email: fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI FITRI RAHMAWATI**
NIM : **2041114008**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS REMAJA OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 1977121720060402002

Penguji II

Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 19800214 201101 1003

Pekalongan, 27 November 2018

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te



س	Sa	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra	R	V
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan Titik Di



			Bawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik (Di Atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	H	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فأطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربناً = rabbanā

لأبّر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

آل شمس = Asy-Syamsu

آر رجل = Ar-Rajulu

آلس سيدة = As-Sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = Al-Qamar

لبدع = Al-Badī'

الجلال = Al-Jalāl



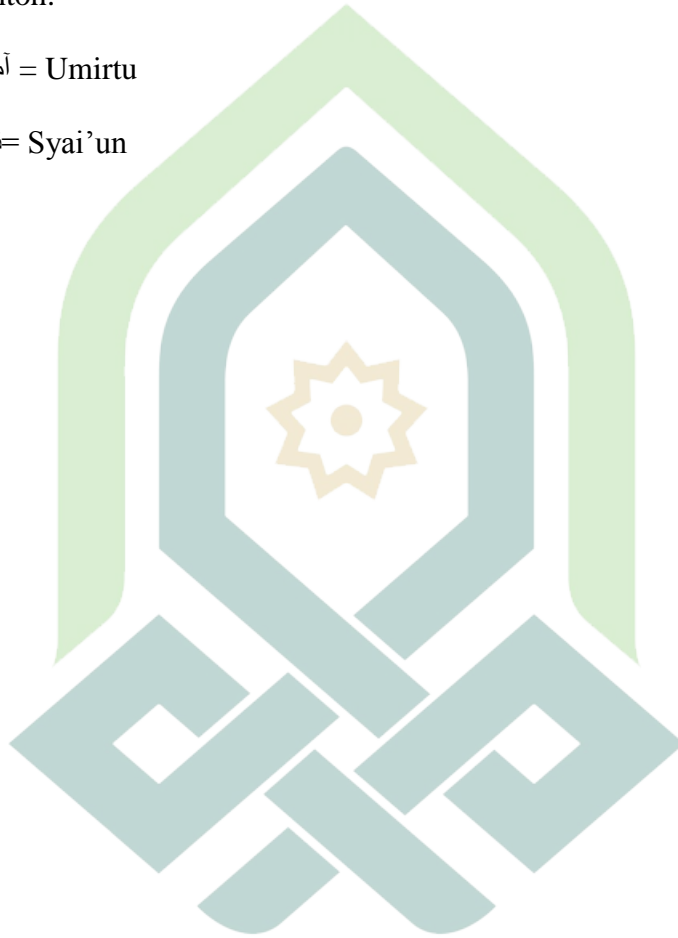
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = Umirtu

شيء = Syai'un





MOTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al Baqarah: 216)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Soeyono (Almarhum) dan Mama Zumaroh yang telah memberikan pendidikan kepada saya hingga keperguruan tinggi, yang telah mencurahkan segala kasih sayang, perhatian, selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi kepada saya dalam segala hal serta telah memberikan segalanya yang terbaik untuk saya.
2. Kakak saya satu-satunya Muhammad Ilham Cokroaminoto, S.E yang tidak memberikan semangat dan tidak memberikan motivasi untuk saya secara verbal, tetapi saya selalu termotivasi dari segala pencapaian-pencapaian yang telah dia raih selama ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah tercinta.
5. Team BuBaDiBaKo, Saudara-saudaraku partner dalam segala hal Khurairoh, Sari Yuli Wulandari, Qoni'atul Kamalaat, Lendy Armei Verina, Zahra Baiti Hasri, Wiwik Wulandari, dan Jazirotul Mufidah yang selalu menjatuhkanku ketika aku sedang diatas dan menertawakanku ketika aku jatuh kebawah, terimakasih sudah menemani disetiap langkahku dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Hasna Labibah dan Widyan Tamimi sebagai sahabat terdekat yang kurang lebih 17 tahun saya mengenalnya, yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan memotivasi saya serta menghibur saya ketika saya mulai lelah mengerjakan skripsi ini.



7. Teman-teman demisioner HMPS BKI tercinta.
8. Teman-teman PPL Rutan Lodji Klas IIA Kota Pekalongan 2018.
9. Teman-teman KKN 44 Desa Keteleng Kecamatan Blado.
10. Temen-teman seperjuangan khususnya teman-teman BPI angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
11. Semua manusia dimuka bumi ini yang mengenal saya.
12. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja Oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.a.w yang senantiasa dinanti-nantikan syafa’at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Aamiin ya robbal ‘alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

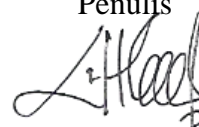
1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Azzaky Kota Pekalongan beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 21 November 2018

Penulis



Dwi Fitri Rahmawati
2041114008

ABSTRAK

Dwi Fitri Rahmawati. 2041114008. *Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Maskhur, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh organisasi PIK-R yang dikelola guna memberikan pelayanan informasi dan konseling yang tepat tentang TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza) bagi remaja. Upaya tersebut dilakukan oleh PIK-R Azzaky dalam rangka mencegah perilaku seks bebas pada remaja. Melihat perilaku seks bebas pada remaja juga telah terjadi di MTs Azzaky sehingga sangat perlu dilakukan pencegahan dan juga perbaikan pola pikir pada remaja supaya mereka tereduksi dan menjadi pribadi yang lebih baik dan cakap dalam memilih pergaulan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky yang mana PIK-R Azzaky memiliki tujuan agar remaja terhindar dari perilaku seks bebas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Milles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, potensi perilaku seks bebas di MTs Azzaky adalah bahwa masih banyak siswa yang menganggap berpacaran sebagai perilaku yang wajar dilakukan oleh remaja, *kedua*, pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan dua metode bimbingan penyuluhan Islam yaitu bimbingan individual yang kegiatannya adalah konseling kesehatan reproduksi remaja dan metode bimbingan klasikal yang kegiatannya meliputi diskusi, sosialisasi, menonton film pendek dan peringatan hari HIV/AIDS dengan memadukan dua bidang keilmuan yaitu ilmu kesehatan dan ilmu agama Islam, dengan tujuan agar remaja terhindar dari perilaku seks bebas. *Ketiga*, faktor pendukung; PIK-R Azzaky berada pada lingkup yayasan pondok pesantren, Narasumber yang kompeten, Materi yang disampaikan, Antusias remaja mengikuti organisasi PIK-R Azzaky dan Pihak-pihak terkait yang mendukung kegiatan PIK-R Azzaky; Faktor penghambat Setiap pertemuan waktunya terbatas dan Fasilitas yang kurang memadai.

Kata Kunci : Bimbingan Penyuluhan Islam, Seks Bebas, dan Remaja PIK-R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	16
G. Metode Penelitian	19
H. Teknik Pengumpulan Data	23
I. Metode Analisa Data	24
J. Sistematika Penulisan Skripsi	25
BAB II BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DAN SEKS BEBAS	
REMAJA	
A. Bimbingan Penyuluhan Islam	
1. Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam	28
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam	32



3. Pendekatan dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam	34
4. Metode dalam Bimbingan Penyuluhan Islam	35
5. Tahap-tahap Bimbingan Penyuluhan Islam	36
6. Asas-asas Bimbingan Penyuluhan Islam	39
B. Seks Bebas Remaja	
1. Seks Menurut Sigmund Freud	41
2. Definisi Seks Bebas	44
3. Perilaku Seks Bebas	45
4. Perkembangan Seks Remaja	46
5. Seks Bebas dalam Agama Islam	50

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum PIK-R Azzaky	54
B. Potensi Perilaku Seks Bebas Remaja di MTs Azzaky	58
C. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja	60
1. Perencanaan	61
2. Pelaksanaan	62
3. Evaluasi	68
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	69
1. Faktor Pendukung	70
2. Faktor Penghambat	72



BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA PENCEGAHAN SEKS BEBAS OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN

- A. Analisis Potensi Perilaku Seks Bebas Remaja di MTs Azzaky 74
- B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam 77
- C. Analisis Faktor Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam 86

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 90
- B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

- 1. Pedoman Wawancara
- 2. Pedoman Observasi
- 3. Pedoman Dokumentasi
- 4. Surat Keterangan
- 5. Daftar Riwayat Hidup
- 6. Transkrip Wawancara
- 7. Hasil Observasi
- 8. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tahap-tahap Psikoseksual Menurut Freud	42
Transkrip Wawancara	





DAFTAR GAMBAR

Peta Konsep Kerangka Berfikir	18
Dokumentasi	





DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Surat Keterangan
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Transkrip Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perilaku seks bebas pada remaja semakin mengkhawatirkan, termasuk di kota Pekalongan. Akibat dari perilaku tersebut adalah adanya kehamilan di luar nikah, pemerkosaan, merebaknya pelacuran dikalangan remaja, aborsi, penyakit menular seksual, pelecehan seksual dan penyimpangan-penyimpangan seksual lainnya.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada tahun 2012 (SDKI 2012 KRR) mengenai aktivitas yang remaja lakukan ketika berpacaran, termasuk berpegangan tangan, berciuman dan meraba/merangsang bagian tubuh yang sensitif (*petting*). banyak mereka lakukan (72% remaja putri dan 80% remaja putra). Remaja putra cenderung lebih banyak melaporkan perilaku berciuman (48%) dibandingkan dengan remaja putri (30%) dan meraba/merangsang bagian tubuh yang sensitif (*petting*) (Sejumlah 30% remaja putra dan 6% remaja putri). Hal ini juga berdampak pada peningkatan yang cukup nyata pada pengalaman berpacaran ketika makin banyak remaja menyatakan bahwa berpegangan tangan, berciuman dan meraba/merangsang bagian tubuh yang sensitif jika dibandingkan dengan

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada tahun 2007 (SDKI 2007 KRR).¹

Pergaulan bebas di kalangan remaja Kota Pekalongan saat ini semakin mengkhawatirkan, hal ini dikatakan oleh Psikolog Remaja di Lembaga Perlindungan Perempuan Anak dan Remaja (LP-PAR) kota Pekalongan. Pergaulan bebas pada remaja saat ini bahkan dinilai sudah masuk dalam fase darurat. Bahwa pola pergaulan anak dan remaja yang semakin mengkhawatirkan tersebut berdampak pada perilaku seks yang menyimpang. Selain itu kurang pengetahuan mereka terhadap resiko hamil usia dini dan timbulnya penyakit kelamin menyebabkan perilaku seks bebas remaja di kota Pekalongan semakin mengkhawatirkan.²

Melihat pergaulan remaja pada masa sekarang perlu adanya upaya pencegahan perilaku seks bebas pada remaja. Salah satu fungsi dari bimbingan penyuluhan Islam adalah fungsi preventif dalam fungsi preventif ini bertujuan agar terhindarnya individu dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Bimbingan penyuluhan Islam sendiri yaitu segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu

¹ Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada tahun 2012, hlm 81-84

² Endang, Psikolog Remaja LP-PAR Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 September 2018

mengatasinya sendiri karena timbulnya kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.³

Perilaku seks bebas yang pernah terjadi di lokasi penelitian adalah kasus remaja berpacaran, foto remaja putera merangkul remaja puteri, dan remaja putera dengan remaja puteri ketahuan janji bertemu dibelakang gedung pondok. Siswa siswi MTs Azzaky masih banyak yang menganggap bahwa berpacaran, berjalan berduaan, dan bergandengan tangan dengan lawan jenis adalah perilaku yang wajar dilakukan oleh remaja sebagai seorang siswa sekolah dan sebagai santri pondok pesantren. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ada potensi perilaku seks bebas remaja yang terjadi pada santri MTs Azzaky.

Salah satu organisasi yang berupaya mencegah perilaku seks bebas pada remaja di MTs Azzaky kota Pekalongan adalah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) Azzaky dimana PIK-R Azzaky sendiri merupakan salah satu PIK-R di kota Pekalongan yang melakukan upaya pencegahan dengan cara diskusi, sosialisasi, menonton film edukasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi remaja yang diimbangi dengan Bimbingan Penyuluhan Islam yang berkesinambungan agar dapat memberikan pemahaman kepada remaja tentang kesehatan reproduksi menurut pandangan kesehatan reproduksi dan pandangan agama Islam.

³ Hadi. M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 12

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky yang berkesinambungan dengan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja diantaranya adalah sosialisasi, diskusi, menonton film pendek dan konseling mengenai kesehatan reproduksi remaja yang memadukan dua bidang keilmuan yaitu ilmu kesehatan dan ilmu agama.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana potensi perilaku seks bebas remaja di MTs Azzaky?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Azzaky Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Azzaky Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi perilaku seks bebas remaja di MTs Azzaky.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Azzaky Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Azzaky Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat berguna bagi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan organisasi PIK-R Azzaky kota Pekalongan dalam mencegah perilaku seks bebas pada remaja.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menjadi bahan masukan bagi penyuluh, guru, pembina, pembimbing dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi PIK-R

Azzaky kota Pekalongan dan remaja dalam upaya pencegahan seks bebas pada remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata *guidance* adalah kata bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar, jadi kata *guidance* berarti memberi petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.⁴

Kata penyuluhan dalam *terminologi* bimbingan dan penyuluhan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *counselling* dalam bahasa sehari-hari istilah penyuluhan sering digunakan untuk menyebut pemberian penerangan diambil dari kata suluh yang searti dengan obor. Sedangkan kata penyuluhan dalam *terminologi* bimbingan dan penyuluhan maksudnya adalah suatu pemberian bantuan kepada orang-orang yang bermasalah.⁵

Menurut Bimo Walgito Bimbingan dan penyuluhan merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia.

Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupannya

⁴ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 3

⁵ MD. Dahlan, *Beberapa Pendekatan dan Penyuluhan (Konseling)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), hlm. 12

sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat diatasi, persoalan yang lain timbul demikian seterusnya. Berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia itu tidak sama satu dengan yang lainnya, baik dalam sifat-sifatnya maupun dalam kemampuan-kemampuannya, maka ada manusia yang sanggup mengatasi persoalannya tanpa adanya bantuan dari pihak lain, akan tetapi tidak sedikit manusia yang tidak sanggup mengatasi persoalan-persoalannya tanpa adanya bantuan atau pertolongan dari orang lain.⁶

Sedangkan Bimbingan dan Penyuluhan Islam atau disebut juga Bimbingan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah.⁷

Bimbingan penyuluhan Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hlm. 7

⁷ Ahmad Mubarak, Al-Irsyad an Nafsy, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 4-5

lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbulnya kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.⁸

Adapun fungsi-fungsi dalam Bimbingan Penyuluhan Islam yaitu:

- 1) Fungsi preventif yakni membantu individu menjaga atau mencegah masalah bagi individu,
- 2) Fungsi kuratif dan korektif yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau di alaminya,
- 3) Fungsi preservatif yakni membantu individu menhaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.
- 4) Fungsi development atau pengembangan yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.⁹

⁸ Hadi. M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 12

⁹ Ainur Rahim Fakhri, *Bimbingan Konseling Islam*, (Cet, IV; Yogyakarta; UI Press, 2004), hal. 37

Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam secara garis besar sama halnya dengan tujuan dari Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu untuk membantu individu atau sekumpulan individu-individu dalam mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Seks Bebas Remaja

Seks dalam bahasa latin adalah *sexus*, yaitu merujuk pada alat kelamin. Seks adalah mekanisme bagi manusia untuk melanjutkan keturunan.¹⁰ Freud memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pemahaman aspek seksualitas manusia, yang dalam hal ini Freud mengemukakan peran libido sebagai kekuatan kuantitatif yang dapat mengukur intensitas dari dorongan seksual manusia.¹¹

Secara teoritis Freud menyatakan bahwa seks merupakan *libido sexualis*, yaitu energi psikis yang ikut mendorong manusia untuk aktif bertingkah laku. Seks bebas merupakan masalah sosial atau patologis dengan alasan seks bebas merupakan penyimpangan perilaku yang bersifat normatif, karena secara norma di Indonesia seks bebas merupakan hal yang secara agama,

¹⁰Anna Salisa, Skripsi: *Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja Kota Surakarta)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010)

¹¹ Sawitri Supardi Sadarjoen, *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*, (Bandung: PT. Refika Aditama: 2005), hlm. 109

adat istiadat, maupun budaya tidak membenarkan hal tersebut dan tidak hanya dilarang saja melainkan diharamkan.¹²

Seks bebas adalah sebuah model berhubungan seks yang dilakukan secara bebas, tanpa dibatasi oleh aturan-aturan serta tujuan yang jelas, seks bebas secara psikis dan genetis bukan termasuk penyimpangan seks, sebagaimana homoseks, lesbian, masokisme, dan jenis penyimpangan lainnya. Namun, secara normatif seks bebas termasuk kategori penyimpangan, disebabkan perilaku tersebut cenderung lepas dari aturan, baik hukum positif maupun hukum negatif, didalamnya terdapat unsur-unsur kebebasan, seperti bebas melakukan hubungan seksual sebelum menikah, bebas berganti-ganti pasang, dan bebas melakukan hubungan seksual usia dini (remaja).¹³

Perhatian remaja terhadap soal-soal seks disebabkan oleh pertumbuhan jasmani mereka. Pertumbuhan jasmani itu mencakup pula pertumbuhan organ seks, baik yang sekunder maupun primer, yang mengubah bentuk tubuh dari anak menjadi dewasa dengan segala ciri dan tanda-tandanya. Perubahan jasmani dan tanda-tanda seks yang disertai oleh pengalaman baru itu menyebabkan bertambahnya keinginan para remaja untuk mengetahui soal-soal baru itu. Mereka ingin mengetahui semua

¹² Tu Bagus Agung Setiawan: Skripsi, *Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) Fress Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta, UNY, 2018)

¹³ Christianto Nugroho, *Pengetahuan Remaja Kelas XI Tentang Seks Bebas* Vol.6 No.1, hlm. 37 di unggah 30 Juni 2015, di akses pada Jumat, 20 Juni 2018 pukul 19:00 WIB

sifat perubahan dan perasaan yang menyertainya dari dorongan-dorongan seks yang baru saja mereka rasakan. Hal ini dapat dilihat dalam timbulnya kecenderungan kepada lawan jenis.¹⁴

Menurut Gebhard dalam buku Sri Esti Wuryani yang berjudul Pendidikan Seks Untuk Keluarga dengan jelas memperlihatkan bahwa apabila remaja sudah sampai ke pembahasan masalah seks, maka pengaruh yang pertama menentukan adalah ibu, pengaruh keduanya adalah pendidikan seks di sekolah, dan pengaruh yang ketiga adalah media massa. Apabila penjelasan tentang seks datang dari teman-teman sebaya, maka kemungkinan besar mereka sudah terlibat dalam masalah hubungan seks.

Kemudian menurut Zelnik dan Kantner dalam buku Sri Esti Wuryani yang berjudul Pendidikan Seks Untuk Keluarga itu ada kaitannya juga dengan kegiatan seksual yang pernah mereka lakukan sebelumnya. Baik anak laki-laki maupun anak perempuan biasanya jatuh ke dalam hubungan seks karena dipengaruhi oleh teman sebaya yang pernah melakukannya dan yang mendorongnya. Tekanan dari teman sebaya sangat kuat bagi anak laki-laki, terutama jika itu mengarah ke kegiatan seksual. Sebaliknya, anak perempuan biasanya akan terpengaruh

¹⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia: 2008), hlm 237

jika tekanan dari teman sebaya itu justru mengarahkan dia untuk melakukan hubungan seks.¹⁵

Perilaku seks bebas atau *premarital intercourse* adalah segala bentuk perilaku atau aktivitas seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan perkawinan. Adapun bentuk-bentuk perilaku seks bebas yang biasa dilakukan adalah pegangan tangan, perilaku berciuman (*kissing*), mulai dari ciuman ringan sampai ciuman menyentuh bibir (*deep kissing*), perilaku mencium daerah sekitar leher pasangan (*necking*), segala bentuk kontak fisik seksual berat (*petting*) tapi tidak termasuk berhubungan badan (*intercourse*), baik itu meraba payudara dan alat kelamin (*light petting*) atau menggosok-gosokkan alat kelamin sendiri ke alat kelamin pasangan, baik dengan berbusana ataupun tanpa busana (*hard petting*), hingga penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita (*intercourse*). Aspek-aspek perilaku seksual bebas terjadi dalam tahapan-tahapan mulai dari rasa tertarik, berjalan berdua, bergandengan tangan, berpelukan, saling meraba bagian tubuh, berciuman, bercumbu atau bernesraan dan bersenggama (berhubungan badan).¹⁶

Seks bebas dalam agama Islam disebut juga dengan istilah zina (berhubungan seksual diluar nikah), zina menurut hukum

¹⁵ Sri Esti Wuryani D, *Pendidikan Seks Untuk Keluarga*, (Jakarta: PT Indeks: 2008), hlm 144

¹⁶ Evidanika Nifa Mertia, Thulus Hidayat, Istar Yulia, *Jurnal Psikologi, Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orangtua dan Anak Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Siswa-Siswi MAN Gondangrejo Karangnyar*, Vol 3, No 2, hlm. 3

islam dan hukum positif adalah berhubungan kelamin diluar perkawinan. Hukum Islam melarang zina dan mengancamnya dengan hukumam karena zina merusak sistem kemasyarakatan dan mengancam keselamatannya.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis telah mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Mahfuuzhoh dari Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan pada tahun 2018 yang berjudul *Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam Bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (GENRE) oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Argeda Pekalongan*.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama melayani dalam memberikan layanan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini membahas tentang model-model layanan bimbingan penyuluhan islam kepada remaja dengan layanan informasi, bimbingan konseling individu dan bimbingan konseling kelompok Oleh PIK-R Argeda. Sedangkan penelitian yang

¹⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika: 2005), hlm. 4

¹⁸ Mahfuuzhoh, Skripsi: *Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam Bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (GENRE) oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Argeda Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018)

penulis bahas adalah pelaksanaan konseling kesehatan reproduksi remaja yang diimbangi dengan bimbingan penyuluhan Islam yang berkesinambungan dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tu Bagus Agung Setiawan dari Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul *Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Fress Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pencegahan seks bebas remaja yang dilakukan oleh organisasi PIK-R dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran organisasi PIK-R Fress dalam mencegah pemuda berperilaku seks bebas di kabupaten Sleman. Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah pelaksanaan konseling kesehatan reproduksi remaja yang diimbangi dengan bimbingan penyuluhan Islam yang berkesinambungan dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Atik Afriyani dari Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

¹⁹ Tu Bagus Agung Setiawan, Skripsi: *Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Fress Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta, UNY, 2018)

Semarang pada tahun 2016 yang berjudul *Peran Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Pada Siswa di SMP PGRI Tegowanu*.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pencegahan seks bebas yang dilakukan oleh organisasi PIK-R dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian. Perbedaan, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran PIK-R dalam upaya pencegahan seks bebas pada siswa melalui konseling kesehatan reproduksi. Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah pelaksanaan konseling kesehatan reproduksi remaja yang diimbangi dengan bimbingan penyuluhan islam yang berkesinambungan dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky.

Dari penelitian-penelitian yang terdahulu semata-mata hanya penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka untuk mendukung penelitian yang akan penulis lakukan dan digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan yang nantinya akan dicari setelah penggalian data yang lebih dalam, sehingga penulis akan berusaha meyakinkan bahwa penelitian *Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Azzaky Kota Pekalongan* berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

²⁰ Atik Afriyani, Skripsi: "*Peran Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Pada Siswa Di Smp PGRI Tegowanu*", (Semarang: UNNES, 2016)

F. Kerangka Berfikir

Bimbingan Penyuluhan Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.²¹ Salah satu fungsi dari bimbingan penyuluhan Islam adalah fungsi preventif, dimana fungsi preventif yaitu upaya membantu individu dalam mencegah masalah yang akan dialami individu yang dapat menghambat proses perkembangannya.

Proses pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang kontinyu. Hal ini mengantisipasi dan menyiapkan berbagai kemungkinan usaha untuk menentukan dan mengontrol kemungkinan yang akan terjadi.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam yaitu dengan menggunakan beberapa penerapan metode, penerapan media, penyampaian materi, pemanfaatan sumber bahan, pengaktifan narasumber, serta efisiensi waktu.²²

²¹ Ahmad Mubarak, Al-Irsyad an Nafsy, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 4-5

²² Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Reika Aditama, 2012), hlm. 39

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir atau penutup yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses bimbingan dan melakukan refleksi berbagai pengetahuan yang dilakukan.²³

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada tahun 2012 mengenai aktivitas yang remaja lakukan ketika berpacaran termasuk berpegangan tangan, berciuman dan meraba/merangsang bagian tubuh yang sensitif (*petting*). Perilaku seks bebas terjadi dalam tahapan-tahapan mulai dari rasa tertarik, berjalan berdua, bergandengan tangan, berpelukan, saling meraba bagian tubuh, berciuman, bercumbu atau bermesraan hingga bersenggama (berhubungan badan).²⁴

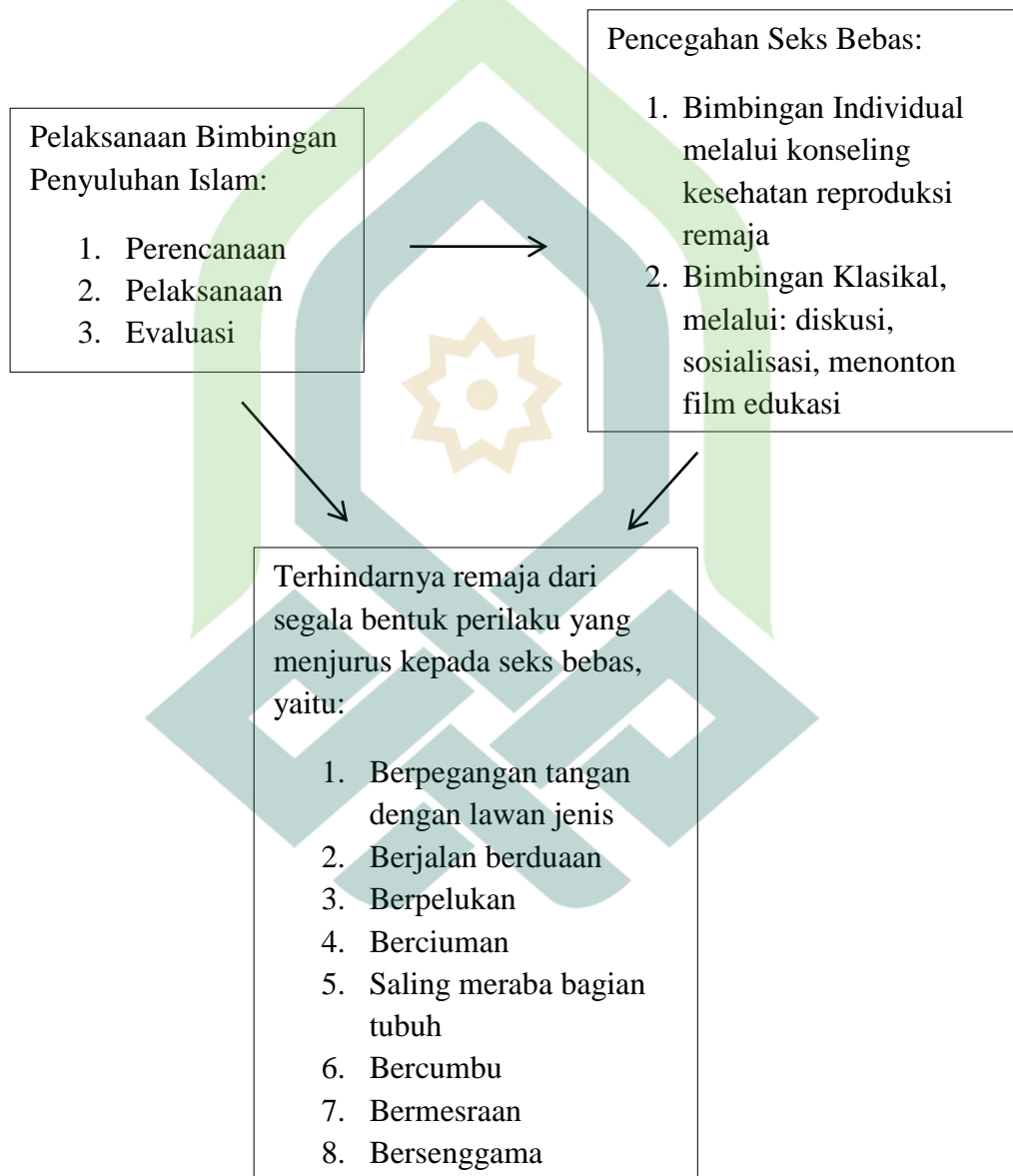
Pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky ini menggunakan dua metode bimbingan penyuluhan Islam yaitu metode bimbingan klasikal dan metode bimbingan individual. Kegiatan PIK-R Azzaky diantaranya melakukan kegiatan diskusi, sosialisasi, menonton film pendek, dalam melakukan upaya pencegahan seks bebas ini salah satunya juga dengan cara konseling kesehatan reproduksi remaja yang diimbangi dengan bimbingan penyuluhan Islam yang berkesinambungan dengan tujuan agar dapat memberikan pemahaman kepada remaja tentang kesehatan

²³ Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia, *Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*, (Jakarta: ABKIN, 2013), hlm. 12

²⁴ Evidanika Nifa Mertia, Thulus Hidayat, Istar Yulia, *Jurnal Psikologi, Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orangtua dan Anak Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Siswa-Siswi MAN Gondangrejo Karangnyar*, Vol 3, No 2, hlm. 3

reproduksi khususnya mengenai seksualitas menurut bidang ilmu kesehatan dan bidang ilmu agama Islam, agar terhindarnya remaja dari perilaku seks bebas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggambarkan pola berfikir yang tersaji dalam sebuah tabel:



Gambar 1

Peta Konsep Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi.²⁵ ilmu psikologi menempatkan manusia sebagai objek kajiannya. Manusia sendiri adalah makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Menyadari posisi manusia yang demikian, maka secara jelas yang menjadi objek kajian psikologi modern adalah manusia serta aktivitas-aktivitas mentalnya dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada penelitian ini objek yang akan dikaji adalah manusia yang kemudian dalam penelitian ini disebut remaja dan segala aktivitasnya, yaitu aktivitas kesehariannya sehingga peneliti menggunakan pendekatan psikologi.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Jenis penelitian ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62

pengecahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky Kota Pekalongan

c. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²⁷ Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Dalam metode penelitian ini yang menjadi obyek alamiah adalah remaja, disini penulis sebagai instrumen kunci dalam melakukan teknik pengumpulan data.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Sementara objek penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problema penelitian.²⁹ Adapun yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah Pembina PIK-R Azzaky,

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 9

²⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

Koordinator BK MTs Azzaky, Konselor Sebaya bidang KRR/ Seksualitas PIK-R Azzaky, dan siswa MTs Azzaky.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan ialah:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Pembina PIK-R Azzaky, Koordinator BK MTs Azzaky, Konselor Sebaya bidang KRR/ Seksualitas PIK-R Azzaky, dan siswa MTs Azzaky untuk menggali informasi tentang upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky kota Pekalongan.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku bimbingan penyuluhan Islam, jurnal dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky.

³⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Madrasah Tsanawiyah Azzaky.

5. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.³² Dari teknik tersebut didapatkan sample pada penelitian ini yaitu 2 Pembina PIK-R Azzaky, 1 Koordinator BK MTs Azzaky, 2 Konselor Sebaya bidang KRR/ Seksualitas PIK-R Azzaky, dan 2 siswa MTs Azzaky.

³² Sugiyono. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, 2007).
Hlm:219

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁴ Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan tentang keadaan, kegiatan, dan remaja dalam organisasi PIK-R Azzaky kota Pekalongan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna dalam satu objek tertentu.³⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat informan.³⁶ Metode

³³Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hlm. 224.

³⁴ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hlm. 231

³⁶ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

ini digunakan untuk memperoleh informasi dari Pembina PIK-R Azzaky, Koordinator BK MTs Azzaky, Konselor Sebaya bidang KRR/ Seksualitas PIK-R Azzaky, dan siswa MTs Azzaky tentang kegiatan yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky khususnya tentang pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil, fasilitas, kegiatan, arsip data PIK-R Azzaky Kota Pekalongan.

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.³⁸ Dalam menganalisis data penulis menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.³⁹

³⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.

³⁸ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hlm. 246

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Data Reduction* /Reduksi Data

Peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky Kota Pekalongan.

2. *Display data* (penyajian data)

Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky Kota Pekalongan.

3. *Conclusion Drawing*/verifikasi

Langkah ke tiga atau yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada tahap ini peneliti menjawab rumusan masalah. Pada tahap ini, hasil penelitian dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja Oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data dan sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan Penyuluhan Islam dan Seks Bebas Remaja yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam, Fungsi dan Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam, Pendekatan Bimbingan Penyuluhan Islam, Metode Bimbingan Penyuluhan Islam, Tahap-tahap Bimbingan Konseling Islam dan Asas-asas Bimbingan Penyuluhan Islam. *Kedua*, Seks Menurut Sigmund Freud, Definisi Seks Bebas, Perilaku Seks Bebas, Perkembangan Seks Remaja, Seks Bebas dalam Agama Islam.

Bab III Hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan Pada bab ini berisi gambaran umum profil Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan, dan memaparkan gambaran bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky Kota Pekalongan yang terdiri dari 3 sub bab. *Pertama*, analisis potensi perilaku seks bebas remaja di MTs Azzaky. *Kedua*, analisis pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan.

Ketiga, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi perilaku seks bebas dikalangan remaja berdasarkan bentuk perilaku yang menjurus kepada seks bebas yang terdapat di MTs Azzaky adanya kasus remaja berpacaran, foto remaja putera merangkul remaja puteri, dan remaja putera dengan remaja puteri ketahuan bertemu dibelakang gedung pondok pesantren, siswa siswi MTs Azzaky juga masih banyak yang menganggap bahwa berpacaran, berjalan berduaan, dan bergandengan tangan dengan lawan jenis adalah perilaku yang wajar dilakukan oleh remaja sebagai seorang siswa sekolah dan sebagai santri pondok pesantren. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ada potensi perilaku seks bebas remaja yang terjadi pada santri MTs Azzaky.
2. Pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja oleh PIK-R Azzaky tersebut dilakukan karena melihat perilaku seks bebas pada remaja juga telah terjadi di MTs Azzaky sehingga sangat perlu dilakukan upaya pencegahan dan juga perbaikan pola pikir pada remaja supaya mereka teredukasi dan menjadi pribadi yang lebih baik dan cakap dalam memilih pergaulan. Pelaksanaan bimbingan

penyuluhan Islam dalam upaya pencegahan seks bebas remaja yang dilakukan oleh PIK-R Azzaky meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi : menyiapkan materi, menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses kegiatan. Kedua, pelaksanaan PIK-R Azzaky menggunakan empat pendekatan bimbingan penyuluhan Islam yaitu pendekatan fitrah, pendekatan kemandirian, pendekatan keterbukaan dan pendekatan sukarela dengan menggunakan dua metode bimbingan penyuluhan Islam yaitu metode bimbingan individual dan bimbingan klasikal. Bimbingan individual dalam kegiatan PIK-R Azzaky adalah konseling kesehatan reproduksi remaja dan metode bimbingan klasikal dalam kegiatan PIK-R Azzaky adalah diskusi, sosialisasi dan menonton film pendek. Ketiga evaluasi, melalui sesi tanya jawab dalam kegiatan diskusi dan sosialisasi. Remaja yang ikut dalam kegiatan diskusi dan sosialisasi ketika remaja kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh pembina pastinya akan bertanya.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PIK-R Azzaky yaitu, PIK-R Azzaky berada pada lingkup yayasan pondok pesantren, narasumber yang kompeten, materi yang disampaikan, antusias remaja mengikuti organisasi PIK-R Azzaky dan Pihak-pihak terkait yang mendukung kegiatan PIK-R Azzaky. Sedangkan aktor penghambatnya adalah setiap pertemuan waktunya terbatas dan fasilitas yang kurang memadai.

B. Saran

Saran pada penelitian ini akan ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Remaja

Remaja harus bisa mengontrol dirinya sendiri termasuk mengontrol pergaulan, agar remaja terhindar dari pergaulan bebas lebih tepatnya agar remaja terhindar dari seks bebas. Setelah mendapatkan ilmu pengetahuan dari organisasi PIK-R Azzaky diharapkan remaja bisa menerapkan pada kehidupannya sehari-hari dan bisa mengamalkan ilmunya kepada teman-teman sebayanya.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya dapat mengetahui perkembangan pergaulan anak, khususnya ketika anak sudah memasuki usia remaja dimana ruang lingkup pergaulan anak semakin luas. Disini bimbingan dari orang tua diperlukan agar remaja tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

3. Bagi Sekolah

MTs Azzaky sebaiknya meningkatkan komitmen dan kerjasama dengan pihak luar agar siswa di sekolah dapat memperoleh bekal pengetahuan yang lebih dalam melakukan tindakan pencegahan seks bebas juga meningkatkan kinerja dari PIK-R Azzaky.

4. Bagi Organisasi PIK-R Azzaky

Kegiatan PIK-R harus dikembangkan dan diperbaiki agar remaja dapat tertarik dan ikut mengembangkan PIK-R dan yang paling penting adalah sosialisasi harus lebih intens dan merata, agar remaja paham dan

mengetahui tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PIK-R Azzaky. Selanjutnya juga sangat baik jika ada inisiatif dari PIK-R Azzaky untuk mengadakan pengembangan skill dan kreatifitas yang khusus diperuntukan bagi siswa dan tidak hanya tentang upaya pencegahan saja.

5. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pengaplikasian ilmu yang selama ini di pelajari dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Serta turut berpartisipasi dalam Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Remaja oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Azzaky Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Atik. 2016. *Peran Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Pada Siswa Di SMP PGRI Tegowanu*”, Skripsi. Semarang. UNNES.
- Amin, Syamsul Munir. 2013. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta. AMZAH.
- Arifin, Bambang Syamsul, 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Hadi. M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam Cet. III*. Jakarta. Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja)*. Jakarta. Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- Bulkini, Syahdana Nizam. siswa MTs Azzaky. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 November 2018.
- Choiron, Ahmad. 2011. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta. Idea Press Yogyakarta.
- Dahlan, MD. 1985. *Beberapa Pendekatan dan Penyuluhan (Konseling)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Djumhur & Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung. C.V. Ilmu Bandung.
- Endang. Psikolog Remaja LP-PAR Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 12 September 2018.
- Fakih, Ainur Rahim. 2004. *Bimbingan Konseling Islam*. Cet. IV. Yogyakarta. UI Press.
- Hall, Calvin S. & Lindzey, Gardner. 1993. *Psikologi Kepribadian 1 Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta. PT. Kanisius.
- Karimah, Khoirotul. Koordinator BK MTs Azzaky. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 November 2018.
- L, Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Saeful Akhyar. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta. Elsa Press.



- Lutfiyah, Fina. Konselor Sebaya Bidang KRR/seksualitas PIK-R Azzaky Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 3 November 2018.
- Mertia, Evidanika Nifa & Hidayat, Thulus. 2011, Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orangtua dan Anak Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Siswa-Siswi MAN Gondangrejo Karangnyar. *Jurnal Psikologi* Vol. 3 No. 2. Hlm. 3.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Ahmad & Al-Irsyad an Nafsy. 2002. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Yogyakarta. Fajar Pustaka Baru.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Narbuko, Cholid & H.Abu Achmadi. 2013. *Meotodelogi Penelitian*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Christianto. 2015. Pengetahuan Remaja Kelas XI Tentang Seks Bebas. *Jurnal AKP*. Vol.6 No.1. hlm 37.
- Psikolog Remaja LP-PAR Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 12 September 2018.
- Rif'ati, Zinat. Pembina Puteri PIK-R Azzaky Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 27 Oktober 2018.
- Rosyid, Moh. 2007. *Pendidikan Seks: Mengubah Seks Abnormal Menuju Seks Yang Lebih Bermoral*. Kudus. RaSAIL Media Group.
- Sadarjoen, Sawitri Supardi. 2005. *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Salisa, Anna. 2010. *Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja Kota Surakarta)*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Semium, Yustinu. 2006. *Teori Kepribadian & Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta. Penerbit Kanisus.
- Setiawan, Tu Bagus Agung. 2018. *Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Fress Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.



- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada tahun 2012.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik Cet II*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wuryani, Sri Esti. 2008. *Pendidikan Seks Untuk Keluarga*. Jakarta. PT Indeks: 2008.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.



BIODATA PENELITI

Nama : Dwi Fitri Rahmawati
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 12 Februari 1997
Nama Ayah : Soeyono
Nama Ibu : Zumaroh
Alamat : Landungsari Gang 19 No 8 RT 02 RW 13
Kode POS : 51129
Agama : Islam
NIM : 2041114008
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. Hp : 0857 0003 0690

Riwayat Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Landungsari	2002
2	SD N Landungsari 01	2008
3	SMP N 07 Pekalongan	2011
4	MAN 2 Pekalongan	2014
5	IAIN Pekalongan	2018



DOKUMENTASI







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 122/MTSA-YPPMAB/XI/2018

Bertanda tangan di bawah ini

: H. Muhamad Muhlisin, Lc

: Kepala MTs Azzaky Kota Pekalongan

Surat ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut :

: **DWI FITRI RAHMAWATI**

: 2041114008

: Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Upaya Pencegahan Seks
Bebas Remaja Oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)
MTs Azzaky Kota Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di lembaga kami terhitung mulai tanggal 27
Oktober s.d 17 November 2018. Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan
di mana-mana mestinya.

Pekalongan, 19 November 2018

Kepala MTS AZZAKY,



H. Muhamad Muhlisin, Lc



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DWI FITRI RAHMAWATI**
NIM : **2041114008**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM UPAYA
PENCEGAHAN SEKS BEBAS REMAJA OLEH PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA (PIK-R) AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019


DWI FITRI RAHMAWATI
NIM. 2041114008

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

